BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan memiliki kewenangan dalam mengatur urusan pemerintahan dan selalu memprioritaskan kepentingan masyarakat setempat, yang dimana bunyi kalimat tersebut sudah dijelaskan melalui Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada pasal 1 ayat (1). Selain itu, pemerintah desa juga diberi otonomi yang luas untuk mengatur semua penyelenggara pemerintahan di luar kewenangan pemerintah pusat. Ini memungkinkan desa untuk membangun pemerintahan sendiri yang nyata dan bertanggung jawab serta merumuskan kebijakan untuk meningkatkan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Menjalankan usaha mereka sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan karakteristik daerah adalah yang sebenarnya di sini. Dalam konteks Pembangunan, Desa memerlukan dana yang cukup besar, dimana Pemerintah Pusat menyalurkan dana kepada Pemerintah Desa melalui APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang harus diatur dengan baik dan semaksimal mungkin dalam pelaksanaan otonomi pemerintahan desa itu sendiri.

Pembangunan akan lebih terarah, Jika pembangunan tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, hal tersebut akan tepat sasaran, terlaksana dan juga akan bermanfaat bagi masyarakat. Guna memungkinkan hal tersebut terjadi, khususnya pembangunan di desa, diperlukan adanya pemerataan pembangunan di berbagai sektor wilayah pedesaan. Keberadaan pembangunan terutama pada pembangunan infrastruktur prasarana menjadi hal yang perlu diperhatikan dan sangat vital dalam menunjang keberhasilan pembangunan suatu negara. Menurut (Kumolontang et al., 2024) Untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat diperlukan adanya pembangunan infrastruktur yang juga termasuk pada pembangunan fisik. Pembangunan adalah proses menuju perubahan yang dilakukan terus-menerus untuk meningkatkan kesejahteraan. Sumber daya yang dialokasikan, pemberdayaan masyarakat, dan peraturan adalah semua aspek

pembangunan. Untuk konsep pembangunan yang mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk politik, ekonomi, dan sosial, dapat disimpulkan bahwa infrastruktur adalah modal yang sangat penting untuk mendukung kegiatan di berbagai bidang.

Infrastruktur jalan sering menjadi prioritas utama pada program pembangunan di suatu wilayah karena pada dasarnya tujuan utama pada program tersebut yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di dalam program tersebut memiliki peran penting dalam memfasilitasi mobilitas, aksesbilitas, dan pertumbuhan ekonomi, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terwujud. Jalan adalah infrastruktur yang digunakan manusia untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain, baik untuk mengangkut barang atau mendistribusikan jasa. Permasalahan infrastruktur jalan yang paling umum ini biasanya terjadi di wilayah pedesaan. Selain kekurangan akses jalan ke persawahan dan kebun, jembatan dan pusat pasar yang tidak memadai karena kurangnya perhatian serta pemeliharaan dari pemerintah dan dinas terkait, kerusakan pada bahu jalan serta adanya lubang - lubang jalan yang semakin membesar seiring berjalannya waktu dikarenakan adanya tingkat mobilitas dan jumlah kendaraan yang semakin meningkat setiap tahunnya adalah salah satu permasalahan yang perlu diperhatikan oleh pemerintah daerah terutama pada wilayah pedesaan.

Di dalam Undang - Undang Nomor 38 Tahun 2004 BAB I pasal 1 ayat (9) yang berbunyi :

> “Penyelenggara jalan adalah kegiatan yang meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan dan pengawasan jalan”

Ayat (12) yang berbunyi :

> “Pembangunan jalan adalah kegiatan pemrograman dan penganggaran, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, serta pengoperasian dan pemeliharaan jalan”.

Namun, Undang-Undang yang telah ditetapkan di atas masih banyak yang tidak dilaksanakan atau terlupakan, dan pemerintah atau pemimpin desa saat ini juga telah lalai melaksanakan pemeliharaan pembangunan jalan.

Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah wilayah dengan luas sekitar 5.115 hektare dan memiliki total panjang jalan sekitar 37.833 meter. Desa Purwodadi juga salah satu wilayah dengan tingkat potensi ekonomi yang cukup besar, hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian Pemerintah Desa dalam mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimilki, sehingga pada tahun 2022 Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menerima pencapaian Juara 1 Lomba Desa Tingkat Regional 1 Sumatera yang diadakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Namun mengingat dari potensi desa yang telah dijelaskan diatas, untuk mempertahankan dan meningkatkan potensi tersebut perlu adanya infrastruktur yang mendukung seperti jalan yang baik.

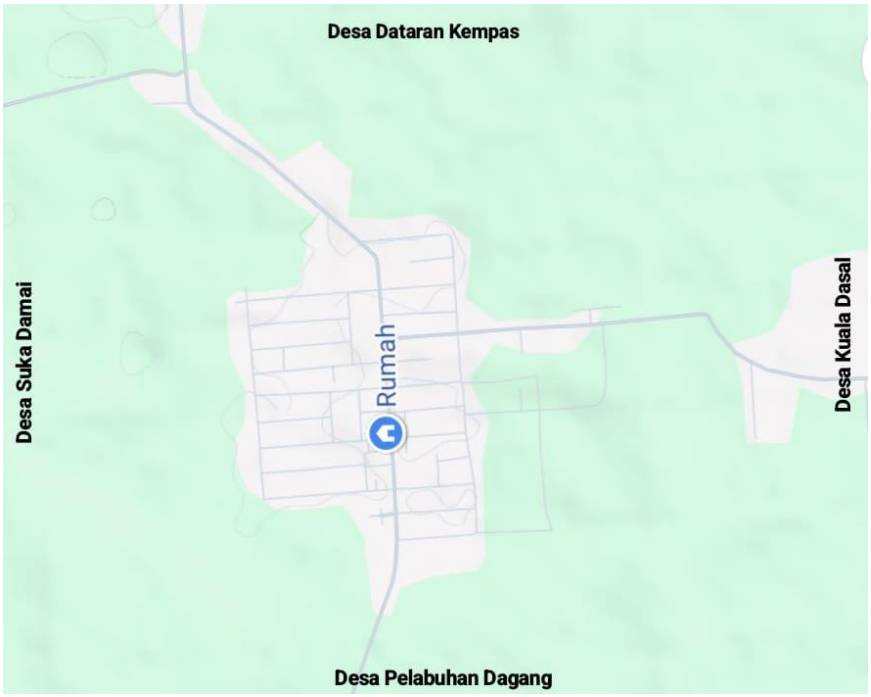

Gambar 1.1
Peta Wilayah Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Berdasarkan gambar di atas, Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga berbatasan dengan beberapa wilayah pedesaan. Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Suka Damai dan Desa Talang

Makmur, di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kuala Dasal, di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pelabuhan Dagang dan di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dataran Kempas.

Tabel 1.1
Nama - Nama Jalan, Ukuran Jalan (meter) Dan Kondisi Permukaan Jalan Aspal Dan Bebatuan (%) Berdasarkan Nilai RCI *(Road Condition Index)* Di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

NO	NAMA JALAN	UKURAN (meter)	NILAI RCI	BATASAN KERUSAKAN PERMUKAAN (%)
1.	Jalan Mangga	300 m	4-5	6 %
2.	Jalan Srikaya	480 m	2-3	11 %
3.	Jalan Mawar	500 m	5-6	6 %
4.	Jalan Melati	500 m	4-5	6 %
5.	Jalan Dahlia	300 m	4-5	6 %
6.	Jalan Cempaka	500 m	7-8	5 %
7.	Jalan Flamboyan	500 m	4-5	6 %
8.	Jalan Teratai	500 m	3-4	11 %
9.	Jalan Sawo	300 m	5-6	6 %
10.	Jalan Duku	300 m	4-5	6 %
11.	Jalan Salak	300 m	5-6	6 %
12.	Jalan Jambu	300 m	5-6	6 %
13.	Jalan Durian	300 m	3-4	8 %
14.	Jalan Manggis	2000 m	4-5	8 %
15.	Jalan Jeruk	300 m	4-5	6 %
16.	Jalan Nangka	400 m	3-4	11 %
17.	Jalan Sukun	200 m	3-4	7 %
18.	Jalan Arabika	200 m	4-5	6 %
19.	Jalan Rambutan	800 m	5-6	6 %
20.	Jalan Kelapa Gading	500 m	2-3	14 %
21.	Jalan Sawit	1000 m	3-4	11 %
22.	Jalan Pasar	350 m	3-4	7 %
23.	Jalan Kenanga	500 m	3-4	8 %
24.	Jalan Nusa Indah	800 m	5-6	6 %
25.	Jalan Hidayah	1000 m	2-3	15 %
26.	Jalan Apel	200 m	4-5	6 %
27.	Jalan Puskesmas	115 m	4-5	6 %
28.	Jalan Hibrida	350 m	4-5	6 %
29.	Jalan Kemiri	250 m	3-4	8 %
30.	Jalan Kopi	950 m	4-5	7 %

31.	Jalan Karet	700 m	3-4	11 %
32.	Jalan Sedap Malam	400 m	3-4	11 %

Sumber : Laporan Inventaris Aset Pemerintah Desa Purwodadi dan Observasi Lapangan (Tahun 2024)

Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki luas wilayah yang cukup besar, hal tersebut bisa dilihat melalui beberapa infrastruktur yang sudah ada terutama pada infrastruktur jalan. Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan sistem penilaian *Road Condition Index* (RCI) dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No 13/PRT/M/2011, beberapa jalan yang sudah di aspal ataupun masih dalam tahap pengerasan jalan di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami kerusakan yang cukup parah. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai RCI yang dimana jika nilai tersebut semakin besar yaitu 5-6 atau 6-7 maka kondisi jalan juga semakin baik, dan sebaliknya jika nilai RCI tersebut kecil yaitu sekitar 3-4 atau 2-3 maka kondisi jalan tersebut sedang mengalami kerusakan yang cukup berat dan perlu dilakukan segera tindakan pemeliharaan jalan serta langkah-langkah yang tepat.

Melihat dengan data yang sudah tertera pada tabel diatas, dari ruas lorong jalan aspal yang lebih mendominasi di desa Purwodadi, pemerintah desa berharap hal tersebut dapat membantu memberikan kenyamanan bagi warga lokal ataupun para pendatang dari luar desa yang sedang beraktivitas dalam berkendara. Akan tetapi, jika pembangunan jalan aspal dan pengerasan jalan tidak diikuti dengan pemeliharaan jalan yang tepat, maka akan terjadi penurunan kualitas jalan itu sendiri. Seperti pada tabel yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa beberapa jalan yang sudah ada telah mengalami kerusakan yang parah hingga mencapai 15 persen. Jika hal tersebut tetap tidak diperhatikan oleh pemerintah setempat, maka kualitas jalan akan mengalami penurunan dan tentunya akan meningkatkan risiko kecelakaan, memperburuk kenyamanan berkendara serta biaya yang akan dikeluarkan untuk memperbaiki hal tersebut juga akan semakin besar.

Dari penjelasan diatas juga telah selaras seperti yang ditulis oleh (Safitri et al., 2024) yang menjelaskan bahwa pembangunan infrastruktur jalan dan pemeliharaan infrastruktur jalan desa yang baik akan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Hal ini tentunya akan memperluas pasar, mempermudah aksesibilitas, dan meningkatkan mobilitas masyarakat untuk mencari pekerjaan. Dan juga sebaliknya, hal tersebut akan mengalami penurunan dan menghambat pertumbuhan ekonomi jika kurang optimal dalam melakukan perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur jalan di pedesaan. Hasil Observasi Lapangan dan tanya jawab sementara bersama salah satu warga di Desa Purwodadi, yang mengeluhkan terkait adanya ketidaknyamanan dalam beraktivitas pada saat berkendara melewati jalan raya dan beberapa ruas jalan di Desa Purwodadi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dengan adanya tingkat mobilitas yang semakin meningkat, pada saat itu warga yang melintasi jalan tersebut harus merasakan jalan aspal yang sudah berlubang parah dan beberapa ruas jalan yang juga belum di aspal sampai saat ini. Apalagi jika saat hujan dan air yang menggenang di lubang jalan dapat mengakibatkan kecelakaan serius dalam berkendara (Observasi Lapangan, 2024).

Gambar 1.2
Jalan Berlubang dan Tergenang Air Hujan di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Selain itu, Pada saat malam hari warga yang melintasi salah satu jalan raya dan lorong jalan di Desa Purwodadi sangat kesulitan melihat arah jalan dikarenakan lampu-lampu jalan yang menerangi sudah redup ataupun lampu

tersebut mati pada saat itu, ditambah dengan beberapa lokasi jalan raya dan lorong jalan yang belum memiliki lampu penerang jalan, disertai dengan adanya lubang-lubang jalan yang tidak dirawat oleh Pemerintah Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dan mencari bagaimana strategi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan tersebut (Observasi Lapangan, 2024).

Dari beberapa uraian tabel dan penjabaran latar belakang permasalahan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMELIHARAAN INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA PURWODADI KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT".**

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas, maka penulis dapat menarik beberapa rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana strategi Pemerintah Desa dalam pemeliharaan infrastruktur jalan di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
2. Apa saja yang menjadi penghambat pemerintah desa dalam pemeliharaan infrastruktur jalan di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
3. Bagaimana solusi Pemerintah Desa dalam menghadapi hambatan pada pemeliharaan infrastruktur jalan di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini diantarannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pemerintah desa dalam pemeliharaan infrastruktur jalan di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

2. Untuk mengkaji hambatan yang dihadapi Pemerintah Desa dalam pemeliharaan infrastruktur jalan di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat
3. Agar dapat mengetahui solusi apa saja yang diterapkan Pemerintah Desa dalam menghadapi hambatan pada pemeliharaan infrastruktur jalan di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :
   a) Membantu mendorong pengawasan kebijakan Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan pemeliharaan infrastruktur jalan
   b) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran kepada seluruh pembaca serta bermanfaat dalam perkembangan ilmu manajemen di pemerintahan desa ataupun masyarakat desa.
   c) Menjadi referensi untuk memperkuat teori tentang pemerintahan desa, strategi pemerintah desa dan pembangunan infrastruktur jalan desa.
   d) Bermanfaat sebagai bahan literatur dan informasi
2. Manfaat Praktis :

   Manfaat praktis pada penelitian ini yaitu untuk mempermudah kepada pemerintah desa sebagai bahan evaluasi dan masukan yang bersifat pragmatis untuk selalu memperhatikan dan meningkatkan pemeliharaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
3. Manfaat Akademis :

   Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan data sekunder bagi para akademisi yang ingin meneliti, dan dapat digunakan sebagai literatur kegiatan belajar di perpustakaan Universitas Jambi. Selain itu, penelitian ini merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana terapan (D-IV) Pada Program Studi Manajemen Pemerintahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.